JURNAL MEDIA AKADEMIK (JMA)
Vol.2, No.12 Desember 2024
e-ISSN: 3031-5220; DOI: 10.62281, Hal XX-XX
PT. Media Akademik Publisher
AHU-084213.AH.01.30.Tahun 2023

ANALISIS KESENJANGAN KOMPETENSI MAHASISWA AKUNTANSI UNESA DENGAN KEBUTUHAN INDUSTRI 4.0

Oleh:

Mochamad Fabian Romadhoni[1]
Bima Pratama[2]

Universitas Negeri Surabaya
Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).
Korespondensi Penulis: mochammad.23448@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *Currently (Industrial Era 4.0), the influence of technological developments has brought significant changes to professions in various sectors, especially the accounting profession. This change requires accounting graduates to have additional competencies, such as the ability to operate digital technology (software and artificial intelligence), analyze data, foreign language skills at a professional level, soft skills such as the ability to communicate and think critically, as well as an understanding of automation and international accounting standards. This research aims to analyze the competency gap mastered by accounting students at Surabaya State University (UNESA) towards the competency needs of industry 4.0. The research method used in the research is a quantitative approach with a survey of accounting study program students from the class of 2022 to the class of 2024, and experienced accounting practitioners in the industrial world. Data analysis was carried out using descriptive statistical techniques and gap analysis to identify the level of suitability of student competencies to the expected competencies in the industrial era 4.0.*

The research results show that the majority of students indicate the need for competencies that need to be studied at university. Based on these findings, it is recommended that the accounting education curriculum at UNESA be evaluated by optimizing the choice of courses that can be chosen so that they are relevant to industrial competency needs. Apart from that, it is also hoped that there will be cooperation between the university and certain parties in providing better learning media, such as bringing in

Received December 11, 2024; Revised December 22, 2024; December 26, 2024
*Corresponding author: *mochammad.23448@mhs.unesa.ac.id*

professionals who are experienced in accounting in the industrial world as practitioner lecturers to provide better teaching that is in line with work practices in the field. It is hoped that this research can contribute to the development of accounting higher education in Indonesia, especially at Surabaya State University (UNESA) in facing the era of digitalization and automation.
Keywords: *Competency, Accounting, Industry 4.0, Gap Analysis, Higher Education.*

Abstrak. Saat ini (Era industri 4.0), pengaruh dari berkembangnya teknologi telah membawa perubahan signifikan terhadap profesi di berbagai sektor, khususnya profesi akuntansi. Perubahan ini menuntut lulusan akuntansi untuk memiliki kompetensi tambahan, seperti kemampuan mengoperasikan teknologi digital (perangkat lunak dan kecerdasan buatan), menganalisa data, kemampuan berbahasa asing untuk tingkat profesional, *soft skill* seperti kemampuan berkomunikasi dan berpikir kritis, serta pemahaman terhadap otomatisasi dan standar akuntansi internasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesenjangan kompetensi yang dikuasai mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) terhadap kebutuhan kompetensi industri 4.0. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif dengan survei kepada mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2022 hingga angkatan 2024, dan praktisi akuntansi yang berpengalaman di dunia industri. Analsis data dilakukan dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan gap analisis untuk mengidentifikasi tingkat kecocokan kompetensi mahasiswa terhadap kompetensi yang diharapkan di era industri 4.0.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menunjukkan adanya kebutuhan kompetensi yang perlu dipelajari di universitas. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar kurikulum pendidikan jurusan akuntansi di UNESA dievaluasi dengan mengoptimalkan pilihan mata kuliah yang dapat dipilih agar relevan dengan kebutuhan kompetensi industri. Selain itu diharapkan juga adanya kerja sama antara pihak universitas dengan pihak tertentu dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih baik seperti mendatangkan profesional yang berpengalaman di bidang akuntansi dalam dunia industri sebagai dosen praktisi guna memberikan pengajaran yang lebih baik dan selaras dengan praktik kerja di lapangan. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi terhadap pengembangan pendidikan tinggi akuntansi di Indonesia, khususnya di

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dalam menghadapi era digitalisasi dan otomatisasi.

Kata Kunci: Kompetensi, Akuntansi, Industri 4.0, Gap Analysis, Pendidikan Tinggi.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi dalam era Industri 4.0 membawa perubahan signifikan pada berbagai sektor, termasuk dunia akuntansi. Teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), big data, dan perangkat lunak pengolah data telah menjadi bagian baru dari proses akuntansi modern. Kompetensi yang dibutuhkan oleh industri saat ini tidak lagi terbatas pada pemahaman dasar akuntansi, tetapi juga mencakup kemampuan analisis data, penguasaan perangkat lunak berbasis teknologi, dan *soft skills* seperti kemampuan komunikasi dan berpikir kritis. Namun, terdapat indikasi bahwa kurikulum pendidikan tinggi, khususnya di bidang akuntansi, belum sepenuhnya selaras dengan kebutuhan tersebut.

Mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA), sebagai bagian dari generasi profesional masa depan, dituntut untuk memiliki kompetensi yang sesuai dengan ekspektasi industri. Kesenjangan antara kemampuan yang mereka peroleh selama pendidikan dengan ekspektasi kompetensi di dunia kerja dapat menghambat peluang mereka untuk bersaing. Oleh karena itu, diperlukan analisis menyeluruh untuk mengidentifikasi kesenjangan ini dan memberikan rekomendasi strategis untuk mengatasinya.

KAJIAN TEORITIS

Dalam era perkembangan teknologi yang pesat, kompetensi akuntansi telah mengalami transformasi signifikan yang mencakup berbagai aspek kemampuan teknis dan non-teknis. Menurut IFAC (2019), seorang akuntan tidak hanya dituntut memahami prinsip-prinsip akuntansi dasar, tetapi juga harus memiliki kemampuan analitis yang kuat dan menguasai berbagai perangkat lunak akuntansi modern. Transformasi ini semakin relevan dengan hadirnya era Industri 4.0 yang, seperti dijelaskan oleh Schwab (2016), ditandai dengan masifnya digitalisasi, *implementasi Internet of Things* (IoT), pemanfaatan big data, dan teknologi blockchain yang secara fundamental mengubah

lanskap pekerjaan akuntansi. Namun, perubahan drastis ini juga memunculkan tantangan berupa kesenjangan kompetensi yang signifikan.

Menurut laporan PwC (2019), sering terjadi ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki lulusan dengan kebutuhan aktual dunia kerja, yang sebagian besar disebabkan oleh kurangnya integrasi teknologi dalam kurikulum pendidikan. Untuk mengatasi kesenjangan ini, Romi dan Juliana (2021) menekankan pentingnya mengintegrasikan pengajaran teknologi modern seperti data *analytics* dan *software* berbasis *cloud* ke dalam kurikulum pendidikan akuntansi, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang lebih siap menghadapi tuntutan industri modern.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan analisis gap. Pendekatan ini dipilih untuk memberikan gambaran empiris mengenai kesenjangan kompetensi mahasiswa akuntansi UNESA dengan kebutuhan industri 4.0. Selain itu, pada penelitian ini juga menggunakan metode populasi penelitian. Populasi penelitian adalah mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2022 hingga 2024 dan profesional akuntansi yang bekerja di industri. Teknik purposive sampling digunakan untuk memastikan sampel yang relevan. Tidak cukup 2 metode, penelitian ini juga menggunakan metode instrumen penelitian. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang mencakup seperti, kompetensi teknis dan non-teknis yang perlu dipelajari dan kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Penelitian ini pula menambahkan 2 metode lagi yakni metode pengumpulan data yang dimana data primer dikumpulkan melalui survei kuesioner dan data sekunder diperoleh dari literatur terkait. Serta metode yang terakhir yakni metode analisis data yang dimana data dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan kompetensi mahasiswa saat ini. Analisis gap digunakan untuk mengukur perbedaan antara kompetensi aktual mahasiswa dengan kompetensi yang diharapkan oleh industri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

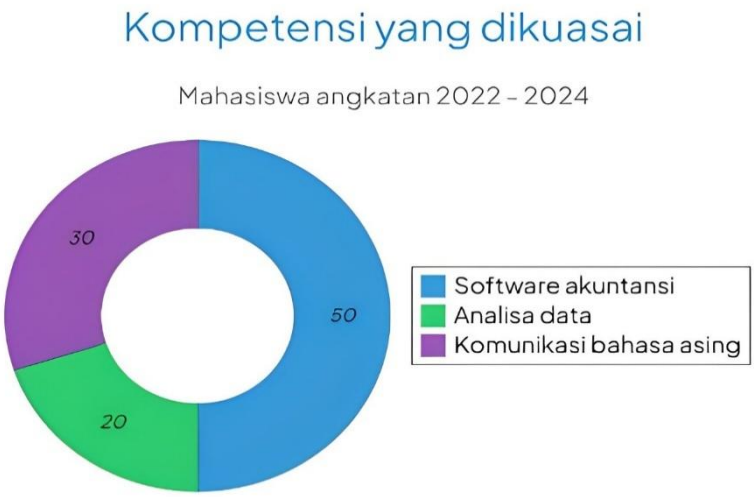

Berdasarkan ilustrasi di atas, mayoritas dari responden (mahasiswa program studi angkatan 2022-2024) memiliki kompetensi dalam pengoperasian perangkat lunak yang memiliki korelasi dengan akuntansi, seperti Microsoft Excel, MYOB, dan Accurate. Selain mengoperasikan perangkat lunak terkait, juga memiliki kompetensi dalam analitik data, dan kemampuan komunikasi bahasa asing. Pada ilustrasi, terlihat bahwa kompetensi dalam berkomunikasi dengan bahasa asing memiliki porsi lebih besar daripada kompetensi analitik data, berdasarkan informasi terkait hal tersebut disebabkan adanya perbedaan mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa program studi akuntansi angkatan 2022-2024 yang menyebabkan adanya perbedaan kompetensi, hal tersebut jugalah yang menyebabkan kompetensi dalam pengoperasian perangkat lunak yang berhubungan dengan akuntansi memiliki porsi terbanyak.

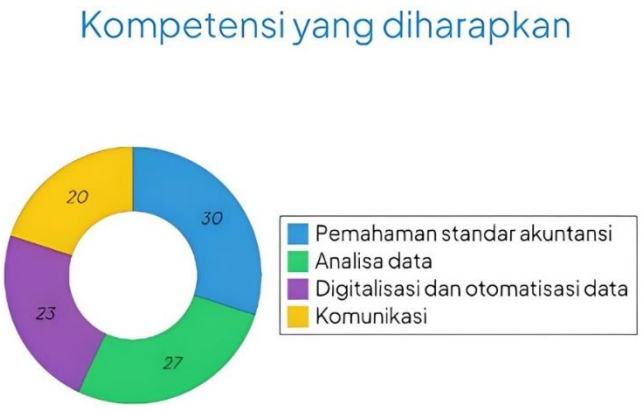

Berdasarkan ilustrasi di atas, kompetensi yang diharapkan untuk dikuasai memuat dasar pemahaman akan standar akuntansi yang berlaku, digitalisasi dan otomatisasi data, khususnya data yang memuat informasi keuangan, kemampuan dalam menganalisa data dan *soft skill* untuk melakukan komunikasi. Hal tersebut disebabkan oleh dunia akuntansi berkembang semakin kompleks, oleh karena itu pemahaman standar akuntansi yang berlaku menjadi hal penting bagi seorang akuntan. Selain itu, teknologi yang semakin berkembang memberikan peningkatan efisiensi dalam melakukan pekerjaan akuntansi, oleh karena itu kemampuan dalam mengoperasikan perangkat lunak akuntansi, analisa data dan digitalisasi serta otomatisasi menjadi kompetensi yang juga diperlukan, tidak hanya itu, selain menyediakan informasi keuangan, kemampuan komunikasi yang baik juga penting dimiliki sebagai kompetensi yang diharapkan dari seorang calon akuntan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisa kesenjangan kompetensi yang dikuasai oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan kompetensi yang diharapkan di era industri 4.0 yang telah mengintegrasikan teknologi dalam aktivitasnya. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan kompetensi yang cukup signifikan. Hal tersebut dapat disebabkan oleh perkembangan zaman yang semakin cepat dan mengakibatkan teknologi berkembang semakin maju sehingga kurikulum pendidikan memerlukan waktu lebih untuk beradaptasi. Kemajuan zaman ini bisa menjadi suatu faktor yang mengharuskan untuk mahasiswa UNESA dapat beradaptasi dengan teknologi yang ada, karena kompetensi yang dibutuhkan sudah sangat berbeda dengan yang dipelajari.

Saran

Hasil penelitian menunjukkan adanya kesenjangan kompetensi yang dikuasai oleh mahasiswa program studi akuntansi Universitas Negeri Surabaya (UNESA) dengan kompetensi yang diharapkan di era industri 4.0. Oleh karena itu, pihak universitas dan mahasiswa diharapkan dapat saling bekerja sama dan bersinergi untuk beradaptasi dalam mengintegrasikan penggunaan teknologi seperti perangkat lunak terkait dan kecerdasan

buatan lebih lanjut. Beberapa cara yang dapat dilakukan seperti mengoptimalkan pemilihan mata kuliah yang dapat diambil oleh setiap angkatan pada jurusan akuntansi agar mata kuliah yang dipilih sudah relevan dengan kompetensi yang diharapkan di era industri 4.0, selain itu mendatangkan praktisi akuntan yang berpengalaman sebagai pengajar sementara (dosen praktisi) juga menjadi salah satu cara dalam mengatasi kesenjangan kompetensi yang ada.

DAFTAR REFERENSI

Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.

IFAC. (2019). *International Education Standards for Accountancy.*

PwC. (2019). *Future of Jobs in Accounting and Finance.*

Romi, J., & Juliana, T. (2021). Integrasi Teknologi dalam Pendidikan Akuntansi.

World Economic Forum. (2020). *Future of Jobs Report.*

Gunawan, A. (2020). Tantangan Pendidikan Akuntansi di Era Digital. *Jurnal Akuntansi Modern.*

Sutanto, H. (2022). Implementasi ERP dalam Kurikulum Akuntansi. *Journal of Accounting Education.*

Nugroho, P. (2021). Analisis Kesenjangan Kompetensi Lulusan Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi.*